

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Planet bumi memiliki lebih banyak wilayah lautan dibandingkan wilayah daratan. Mengingat laut yang begitu luas, banyak orang berpendapat bahwa kapal yang berlayar di lautan dapat bergerak sesuka hati nahkodanya. Bahkan ada juga orang yang berpendapat jika kapal dilaut bebas tanpa hambatan sedikitpun. Akan tetapi pada kenyataannya tidak demikian, ketika kapal dilaut diatur oleh berbagai aturan yang terkait, terkhusus juga didalam bernavigasi.

Prinsip dasar dalam bernavigasi kapal adalah melayarkan kapal dari satu tempat ke tempat tujuan dengan selamat, aman dan efisien. Untuk mewujudkan prinsip tersebut sudah barang tentu Navigator dalam proses kerjanya membutuhkan perlengkapan dan peralatan bantu baik yang bersifat *internal* maupun *eksternal*. Peralatan *internal* yang dimaksud adalah perlengkapan Navigasi di atas kapal, seperti Radar, GPS, Ecdis, Echo Sounder, dsb. Sedangkan peralatan *eksternal* merupakan alat bantu Navigasi pelayaran yang letak dan posisinya di luar kapal (di laut, pulau, dll), diantaranya menara suar, rambu suar, pelampung suar, tanda siang (day mark), dll. Adalah peralatan yang dibutuhkan sebagai rambu lalu lintas laut atau panduan navigasi dari pelayaran kapal di laut yang berlaku diseluruh dunia atau berlaku secara Internasional.

Alat bantu navigasi pelayaran berperan penting sebagai petunjuk bagi Navigator agar dalam bernavigasi selalu selamat, aman dan efisien serta untuk menghindari maupun mengurangi kecelakaan di laut. Selain itu dapat berfungsi untuk menentukan posisi dan haluan kapal, memberitahukan bahaya ataupun rintangan kapal, menandai garis pemisah lalu lintas kapal, menunjukkan batas-batas lalu lintas kapal, menunjukkan kawasan khusus di perairan, dan menunjukkan batas wilayah suatu negara Indonesia.

Alat bantu navigasi pelayaran tentu sangat dibutuhkan, mengingat Indonesia sebagai Negara Maritim yang memiliki kepulauan yang banyak dan juga lautannya yang luas. Demikian juga dengan Area Distrik Navigasi Kelas II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang di bawah Pelindo III selalu mengupayakan dan menjaga semua alat bantu navigasi pelayaran di wilayah kerjanya dalam kondisi yang baik dan berfungsi sesuai dengan peruntukannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, selama Penulis melakukan Praktek Darat (Prada) di Distrik Navigasi Kelas II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun sebuah Karya Tulis dengan judul, **"Pemeliharaan Dan Perawatan Alat Bantu Navigasi Pelayaran Oleh Kapal Negara Karimun Jawa Di Wilayah Distrik Navigasi Kelas II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam Karya Tulis ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus - kasus yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain agar pembuatan karya tulis nantinya lebih berfokus pada masalah yang di bahas.

Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Apakah manfaat pemeliharaan dan perawatan alat bantu navigasi pelayaran di Wilayah Distrik Navigasi Kelas II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan crew KN. Karimun Jawa untuk pemeliharaan dan perawatan alat bantu navigasi pelayaran di Wilayah Distrik Navigasi Kelas II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
3. Apa saja kendala-kendala pemeliharaan dan perawatan alat bantu navigasi pelayaran yang dilakukan crew KN. Karimun Jawa di Wilayah Distrik Navigasi Kelas II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui manfaat pemeliharaan dan perawatan alat bantu navigasi pelayaran di Wilayah Distrik Navigasi Kelas II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
- b. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh crew KN. Karimun Jawa dalam pemeliharaan dan perawatan alat bantu navigasi pelayaran di Wilayah Kerja Distrik Navigasi Kelas II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh crew KN. Karimun Jawa dalam pemeliharaan dan perawatan alat bantu navigasi pelayaran di Wilayah Kerja Distrik Navigasi Kelas II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang peranan penting Distrik Navigasi Kelas II Semarang untuk semua kapal yang berlayar menggunakan bendera Indonesia maupun bendera Internasional dan juga untuk alur pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas II Semarang. Selain itu juga sebagai salah satu syarat kelulusan program Diploma III Nautika di Universitas Maritim AMNI Semarang.

b. Bagi Distrik Navigasi

Dapat digunakan sebagai masukan dan saran bagi Distrik Navigasi Kelas II Semarang untuk lebih bekerja dengan optimal dalam upaya melaksanakan pemeliharaan dan perawatan alat bantu navigasi pelayaran di Wilayah Distrik Navigasi Kelas II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Selain itu juga sebagai ajang mempromosikan Distrik Navigasi Kelas II Semarang ke khalayak umum tentang keberadaan dan tugas kerjanya yang sangat berperan penting dalam upaya menjaga keselamatan alur pelayaran pelabuhan.

c. Bagi Lembaga Universitas Maritim AMNI Semarang

Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Maritim AMNI Semarang karena dapat digunakan sebagai bahan referensi taruna/i dalam melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya di Distrik Navigasi Kelas II Semarang serta sebagai penambah khasanah ilmu pengetahuan di perpustakaan Universitas Maritim AMNI Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran – gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis. Adapun sistematika yang dituangkan dalam karya tulis yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang latar belakang masalah yang mendasari penulis mengambil judul dalam Karya Tulis ini, kemudian rumusan masalah yang merupakan pengembangan dari latar belakang dan acuan penulis dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penulisan serta yang terakhir adalah sistematika penulisan dalam karya tulis ini

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menguraikan landasan teori tentang jenis-jenis alat bantu navigasi pelayaran, cara-cara melakukan pemeliharaan dan perawatan alat bantu navigasi pelayaran, waktu melakukan pemeliharaan dan perawatan alat bantu navigasi pelayaran, sejarah Distrik Navigasi Kelas II Semarang, pembagian wilayah kerja pada Distrik Navigasi Kelas II Semarang dan mengenai perusahaan tersebut. Penulis membatasi setiap pembahasan dalam laporan ini didasarkan pada data-data yang diperoleh melalui survey langsung,

wawancara, ataupun kepustakaan saat kegiatan praktek kerja di Distrik Navigasi Kelas II Semarang.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini penulis membuat metode penelitian, yaitu tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Pada bab ini urutan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Berisi gambaran umum objek riset (tempat saat pelaksanaan praktek baik di perusahaan maupun di atas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi perusahaan. Pada bab ini penulis menguraikan tentang Kegiatan apa saja yang dilakukan crew KN. Karimun Jawa untuk pemeliharaan dan perawatan alat bantu navigasi pelayaran serta kendala-kendala apa saja yang terjadi di KN. Karimun Jawa mengenai pemeliharaan dan perawatan alat bantu navigasi pelayaran.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulis karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA :

Dalam bagian ini penulis menyebutkan sumber-sumber baik berupa buku, sumber dari internet dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penulisan karya tulis ini.

LAMPIRAN :

Dalam bagian ini penulis melampirkan dokumen-dokumen yang didapatkan selama melaksanakan praktek darat, dimana dokumen-dokumen tersebut penulis gunakan sebagai bukti nyata dari data yang ada didalam

penulisan ini.